



Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan  
Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI

# Dinamika Umat Islam Menjalani Ramadan 1442 H/2021 M



Temuan Survei Nasional 26-30 April 2021

Akmal Salim Ruhana  
MajelisReboan18 ■ 5 Mei 2021

# Latar Belakang

Ber-Ramadan di Masa Pandemi

**1,677,274**

**TERKONFIRMASI**  
+4,394 Kasus

**100,760**

**KASUS AKTIF**  
+510 Kasus Aktif



**1,530,718**

**SEMBUH**  
+3,740 Kasus Sembuh



**45,796**

**MENINGGAL**  
+144 Kasus Meninggal

6.0%

Data: covid19.go.id per 2 Mei 2021

1 Ramadan 1442 H

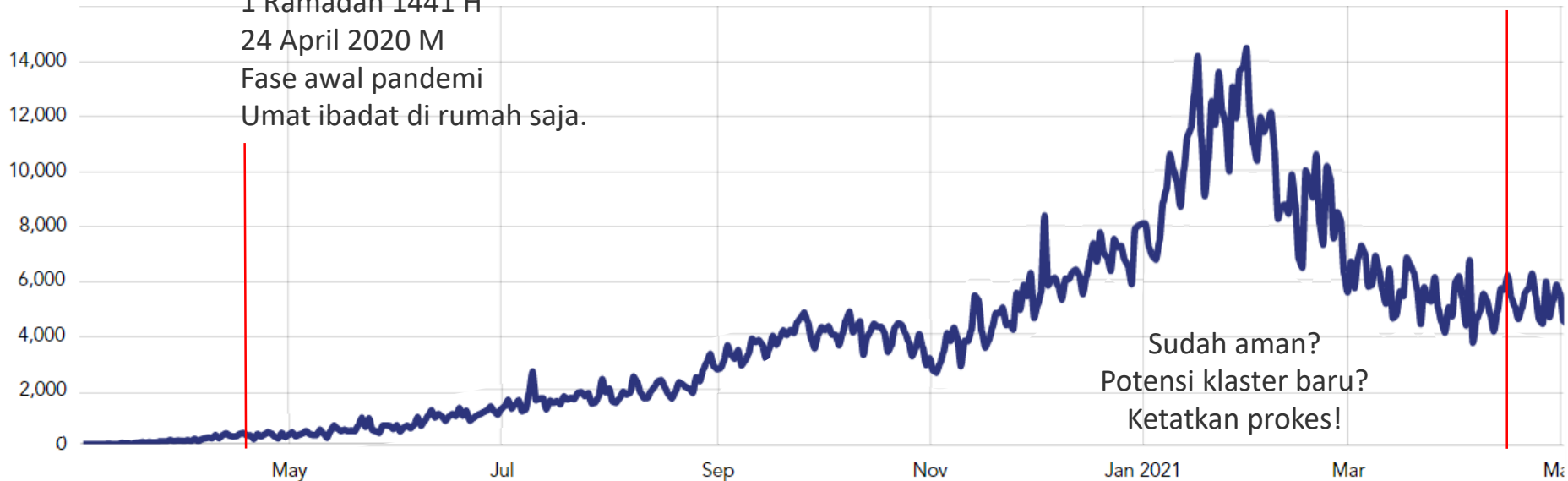
13 April 2020 M

Tren menurun, fluktuatif  
Umat boleh ibadat di masjid,  
asal terapkan prokes ketat.

1 Ramadan 1441 H

24 April 2020 M

Fase awal pandemi  
Umat ibadat di rumah saja.



# Latar Belakang

Pro-kontra “pelonggaran vs pengetatan”

nuonline

NASIONAL

## PBNU Imbau Masyarakat Shalat Tarawih dan Idul Fitri di Rumah

Kamis, 23 April 2020 19:45 WIB



BERITA SATU

Masukan kata kunci

LIVE TV E-PAPER NASIONAL POLITIK DUNIA MEGAPOLITAN

NASIONAL | Hukum Nusantara Sosial Pendidikan Lingkungan Hankam

INDEX Y = 741 (-5) | IDXESGL = 130 (-0) | IDXFINANCE = 1319 (-4) | IDXG30 = 133 (-0)

Home > Nasional

## Masjid Bisa Digunakan untuk Salat Tarawih Selama Ramadan

Rabu, 24 Maret 2021 | 00:03 WIB

Oleh : AB

CNN Indonesia Home Nasional Internasional Ekonomi Olahraga Teknologi Hiburan Gaya Hidup

Home > Nasional > Peristiwa

## Muhammadiyah Imbau Tarawih di Rumah: Kenapa Ngotot di Masjid?

CNN Indonesia | Rabu, 22/04/2020 09:36 WIB

Bagikan :  



SUARAMERDEKA.COM

HOME | NEWS | BOLA | SPORT | OTOMOTIF | ENTERTAINMENT | GAYA HIDUP | REGIONAL | E-PAPER | SMTV | IN

Share:  



Share:   

REGIONAL > KEDU > DETAIL

## Bioskop di Artos Mall Dibuka Lagi dengan Prokes Ketat

KOMPAS TV

INDEPENDEN | TERPERCAYA

REGISTER | LOGIN

OUR ANCHORS

HOME LIVE TV BERITA EKONOMI OLAHRAGA HIBURAN TALKSHOW STAND UP CO

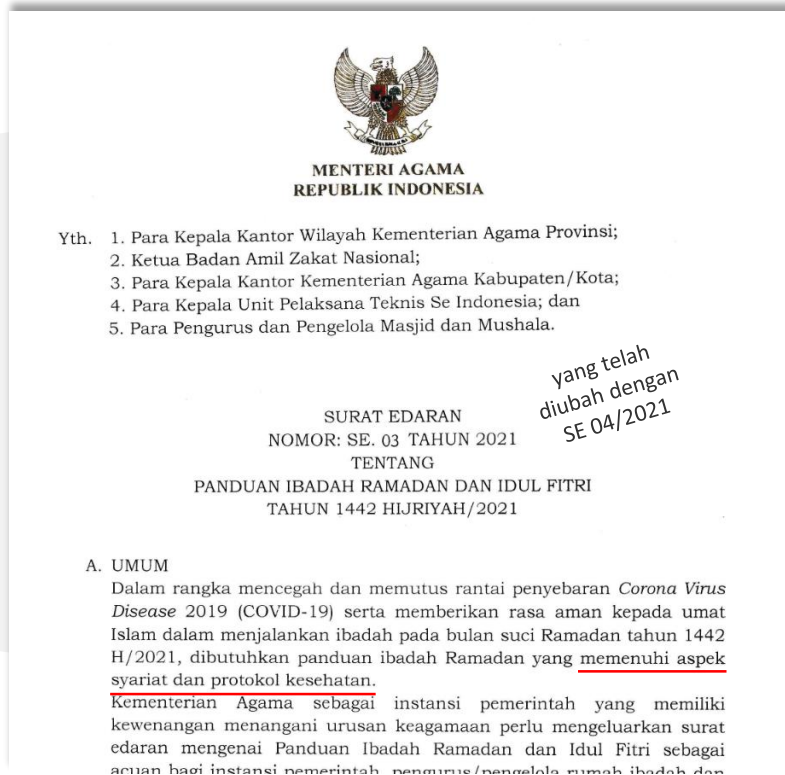
KOMPAS TV > REGIONAL > BERITA DAERAH

## Pasar Ramadhan Kembali Dibuka Di Masa Pandemi



# Latar Belakang

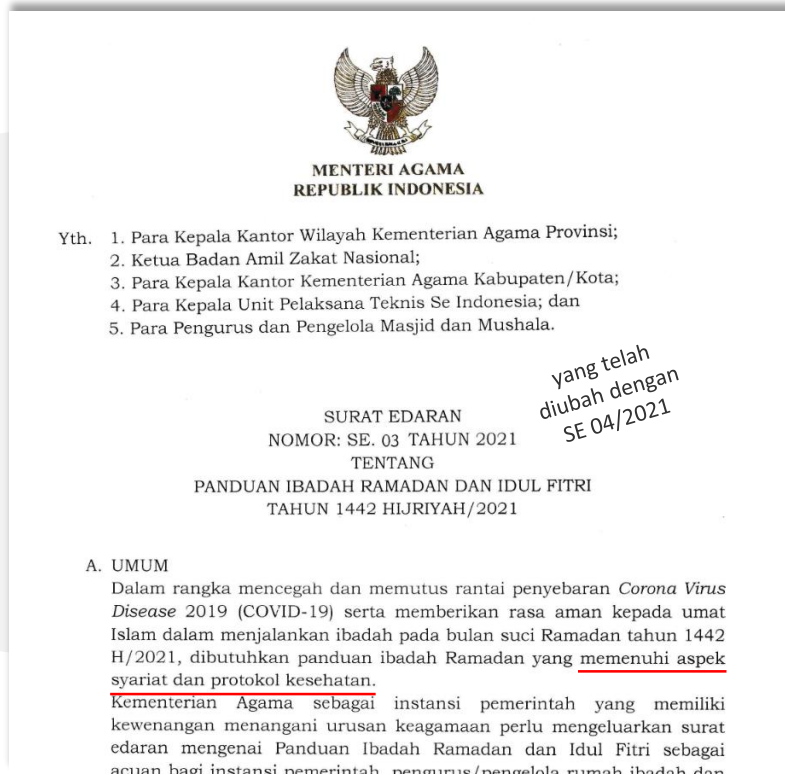
## Kebijakan/Imbauan/Panduan Ibadah Ramadan di Masa Pandemi



- Surat Edaran Menag SE.04/2021 memandu bagaimana umat seharusnya menjalani Ramadan dengan syar’i dan aman.
- Dari banyak survei, ketaatan pada protokol menjadi tantangan serius. Antara lain, Survei Covid (Apr 2020), NewNormal (Juni 2020), dan Vaksinasi (Des 2020): responden (umat) banyak yang abai prokes.
- Jadi, bagaimana gambaran realitas masyarakat menjalani Ramadan 2021 di masa pandemi ini? Apakah SE Menag 04/2021 dilaksanakan?

# Tujuan

## Kebijakan/Imbauan/Panduan Ibadah Ramadan di Masa Pandemi



1. Menggambarkan dan menganalisa dinamika lapangan bagaimana umat menjalani Ramadan dan Idul Fitri 1442 H di tengah pandemi.
2. Mengevaluasi implementasi Surat Edaran Menag No. SE.04/2021 terkait panduan ibadah Ramadan dan Idul Fitri 1442 H/2021 M.

Diharapkan bermanfaat bagi penguatan upaya memutus penyebaran Covid-19, dan di sisi lain, mendorong kebijakan yang semakin baik ke depan.

# Metode

Memadai di tengah keterbatasan.



- Di tengah pandemi, survei secara *online*. Menyebarkan *link* angket ke masyarakat secara luas & tersebar.
- Karena pakai *accidental sampling (non-probability)* survei berupaya respondennya **banyak** dan **tersebar** di 34 provinsi se-Indonesia.
- Ada insentif voucher pulsa 150 ribu untuk meningkatkan *response rate & retention rate* (Goritz, 2006).
- Responden adalah pemeluk Islam di Indonesia, 231.069.932 jiwa (KemenagDalamAngka, 2020)
- Angket dikembangkan dari SE Menag dan FGD tim peneliti pada 23 April. Setelah di-*tryout*-kan (23-25 April), angket disebar pada 26-30 April 2021 (persis setelah 2 minggu umat Islam menjalani aktivitas Ramadan).
- Data diolah dan dideskripsikan berupa prosentase. Karena *sampling non-acak*, temuan hanya berlaku bagi responden dan tidak menyimpulkan populasi (*non-inferential*).
- Temuan-awal didiskusikan dan akan dikembangkan menjadi laporan utuh.

# Karakteristik Responden

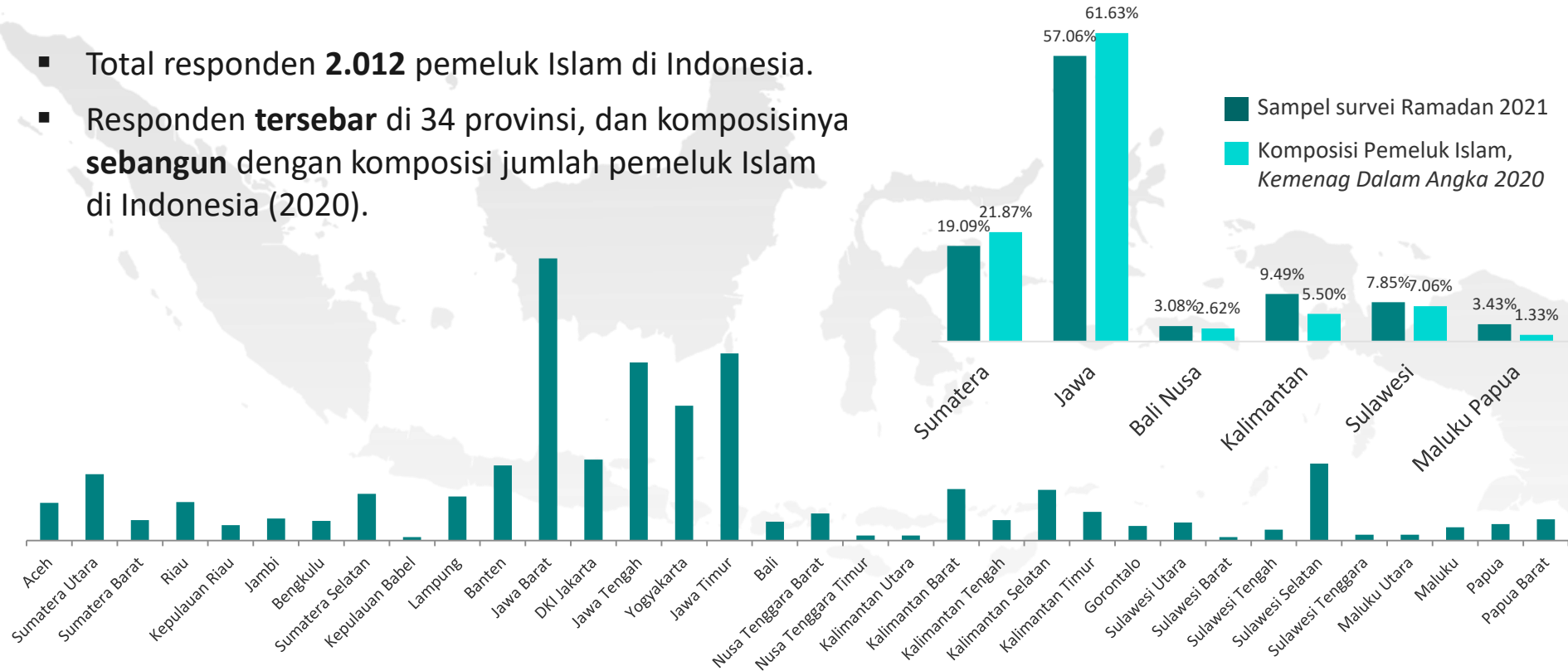
Temuan survei ini sedang menggambarkan mereka.



# Domisili Responden

N = 2.012

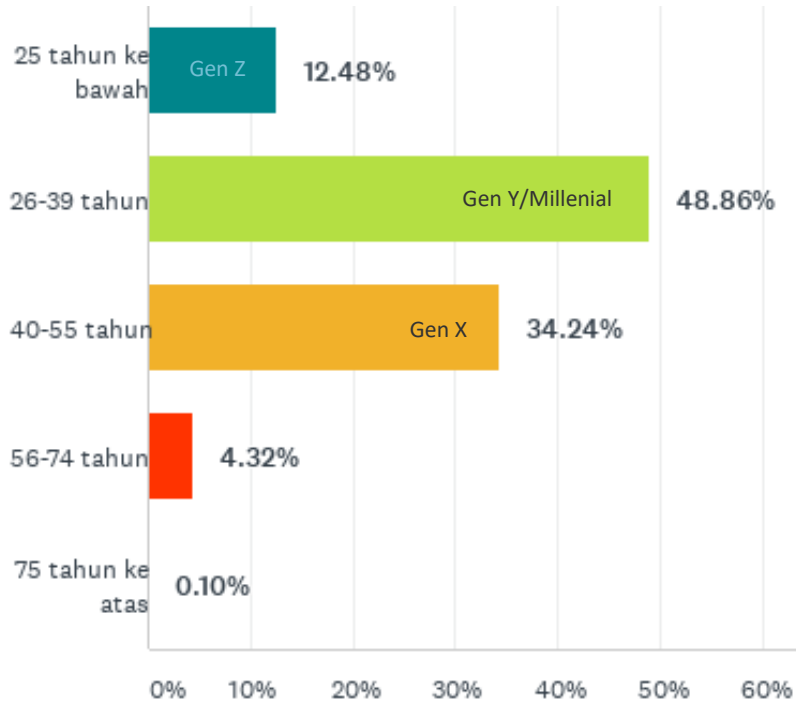
- Total responden **2.012** pemeluk Islam di Indonesia.
- Responden **tersebar** di 34 provinsi, dan komposisinya **sebangun** dengan komposisi jumlah pemeluk Islam di Indonesia (2020).





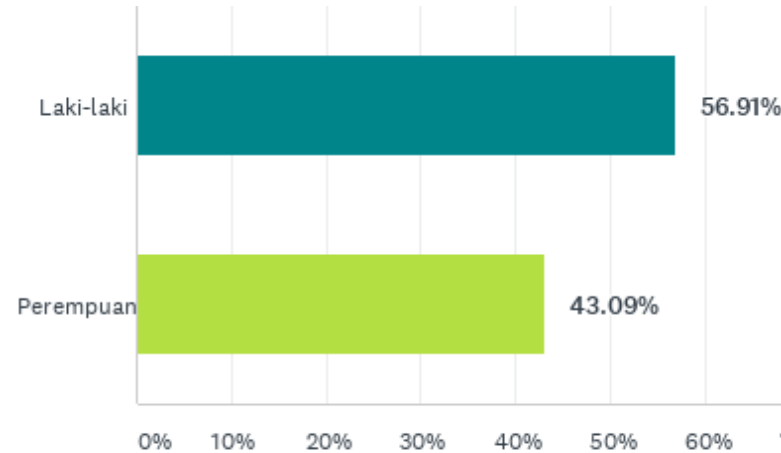
# Usia Responden

N = 2.012



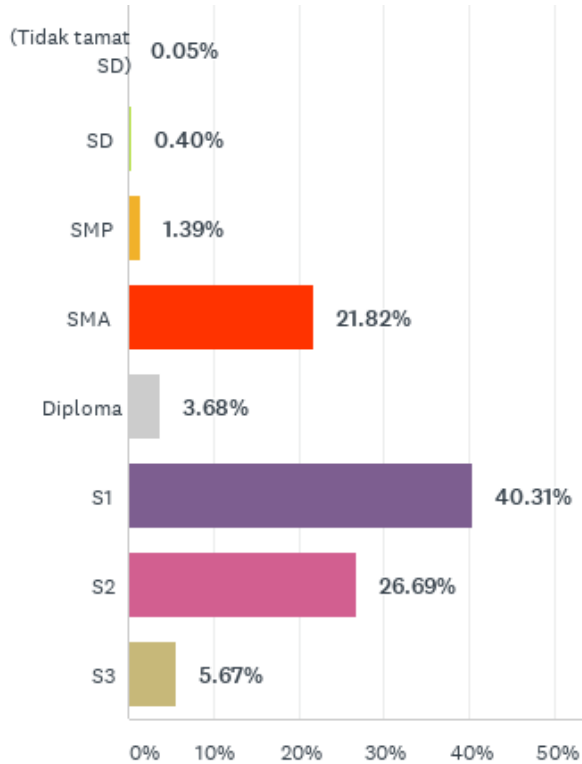
# Jenis Kelamin

N = 2.012



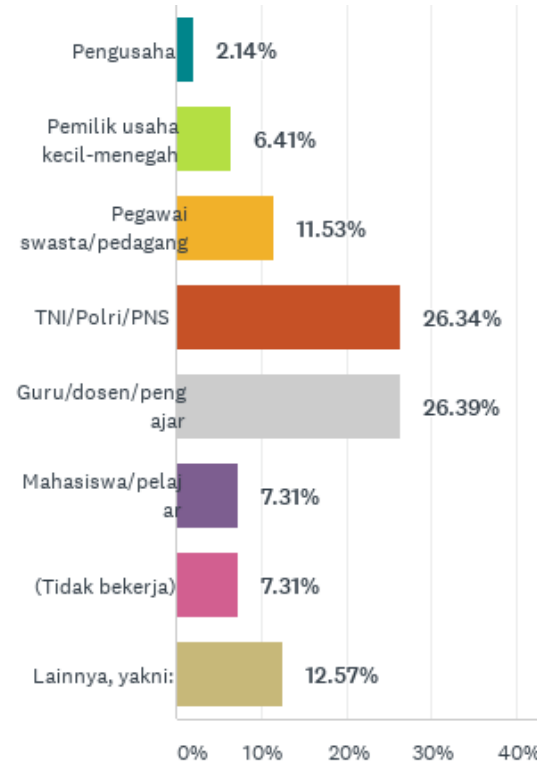
# Pendidikan yang ditamatkan

N = 2.012



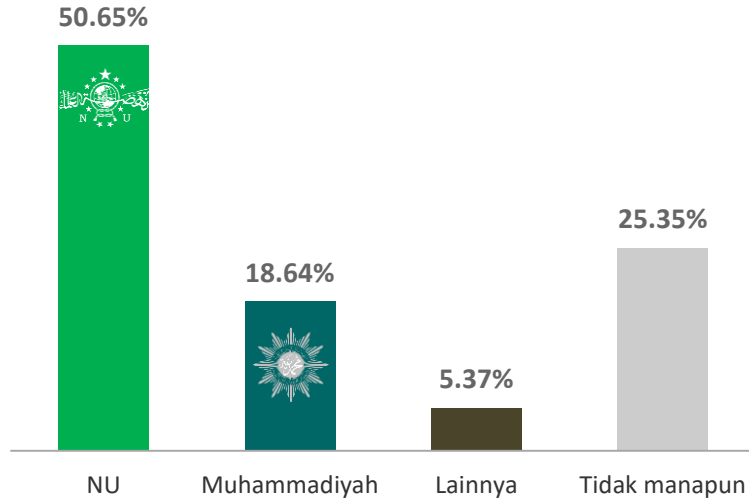
# Pekerjaan Responden

N = 2.012



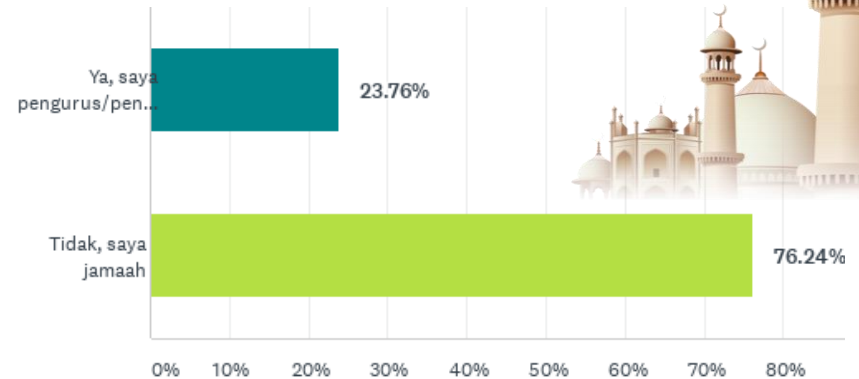
# Anda menjadi bagian dari, atau merasa dekat dengan, **organisasi keagamaan Islam berikut...**

N = 2.012



# Apakah Anda **pengurus** atau pengelola rumah ibadat?

N = 2.012



# Aktivitas Ber-Ramadan

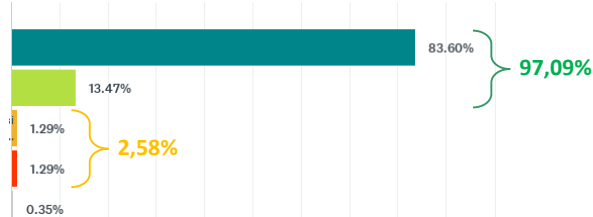
Gambaran implementasi SE Menag (SE.04/2021) di lapangan



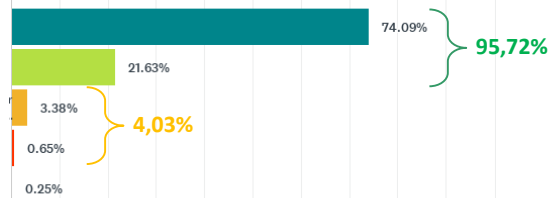
# Terkait **puasa**, dalam 2 minggu terakhir, seberapa sesuai atau tidak sesuai Anda dengan pernyataan-pernyataan berikut?

N = 2.012

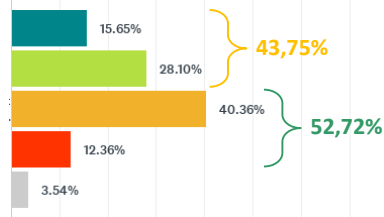
a. "Kondisi pandemi tidak menghalangi saya berpuasa"



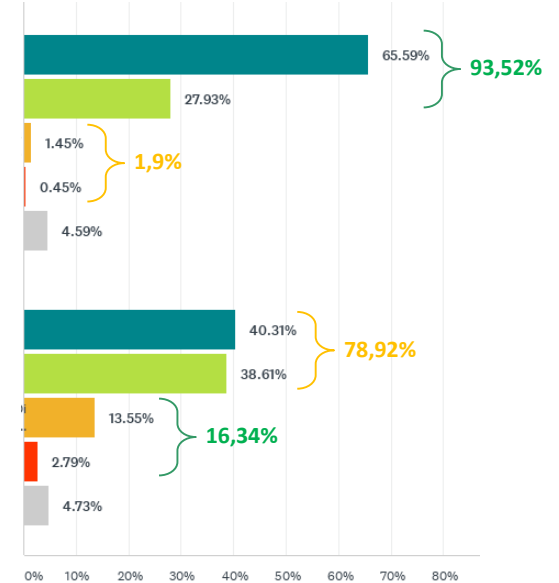
b. "Saya sahur dan buka puasa di rumah saja dengan keluarga inti"



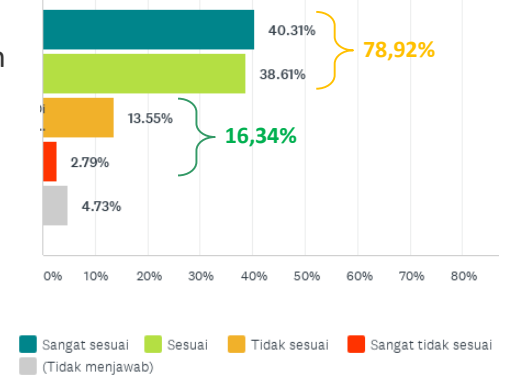
c. "Saat sahur, saya memundurkan waktu imsak dan Subuh 8 menit"



d. "Ketika Buka Puasa Bersama di luar, saya mematuhi protokol kesehatan"



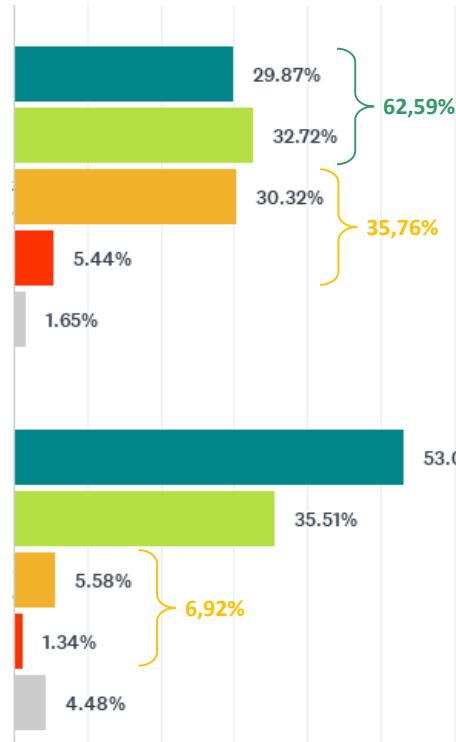
e. "Di masjid/musola, pengurus menyediakan ta'jil-bersama untuk jamaah"



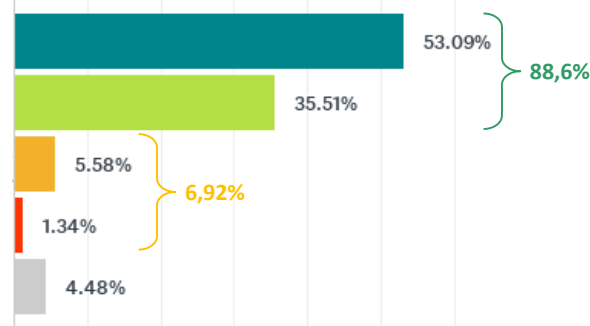
# Terkait pelaksanaan **Salat Tarawih**, dalam 2 minggu terakhir, ...

N = 2.012

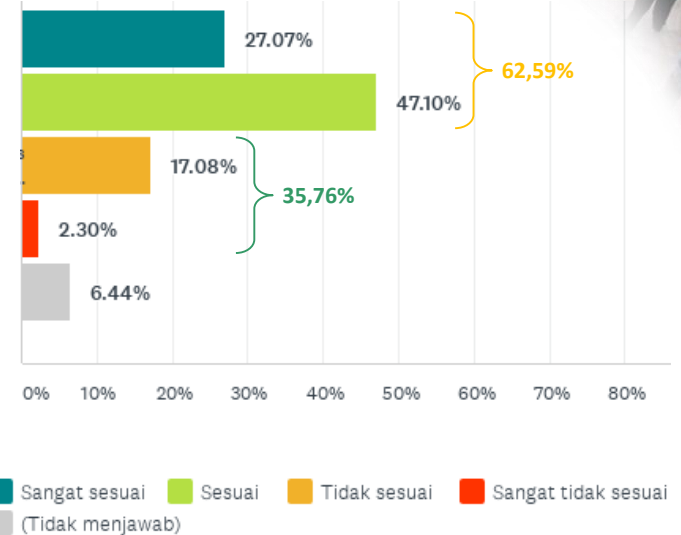
a. "Untuk mencegah kerumunan, saya cenderung melaksanakannya di rumah"



b. "Saat tarawih di masjid/musola, saya menerapkan protokol kesehatan dengan ketat"



c. "Pengurus masjid/musola mengizinkan jamaah untuk i'tikaf/tadarus bersama di masjid/mushola"



# [Khusus untuk responden laki-laki] Terkait **Shalat Jumat**, dalam 2 minggu terakhir, ...

N = 1.220 (responden laki-laki)

a. "Saya melaksanakan Shalat Jumat di masjid dengan menerapkan protokol kesehatan"



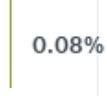
b. "Saya sekali ikut Shalat Jumat di Masjid, dan sekali tidak"



c. "Saya tidak Shalat Jumat, dan menggantinya dengan Salat Dzuhur"



d. "Saya mengikuti Shalat Jumat online/daring dari rumah"



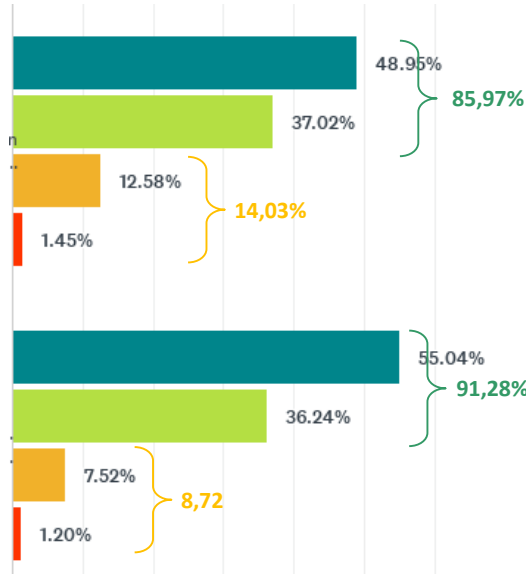
0% 10% 20% 30% 40% 50% 60% 70% 80% 90% 100%



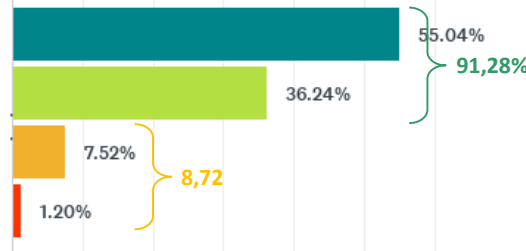
# Terkait pelaksanaan **zakat, infaq dan sedekah**, pada Ramadan tahun ini ...

N = 2.012

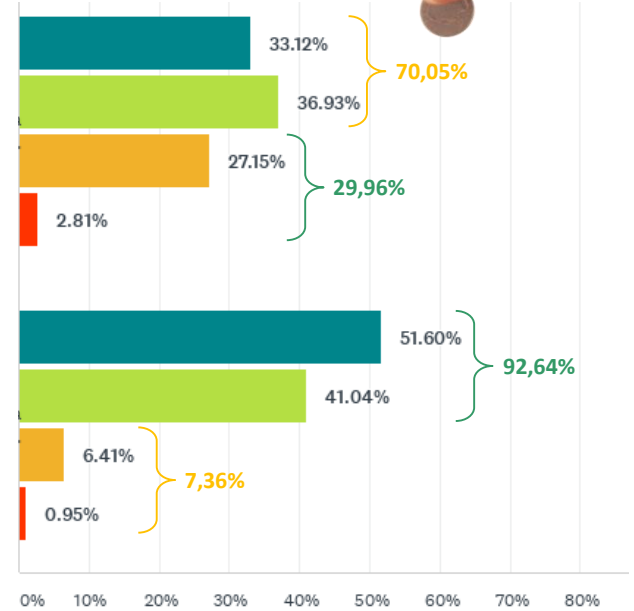
a. "Saya akan mendahulukannya, tidak menunggu jelang Idul Fitri"



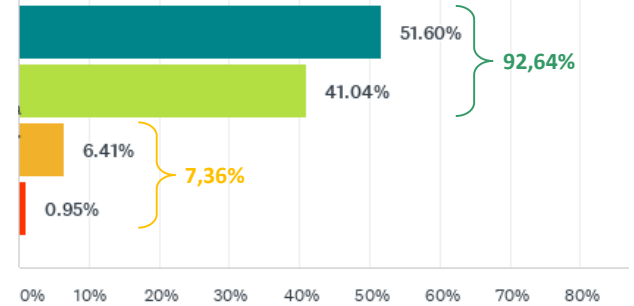
b. "Zakat/Infaq/Sedekah didayagunakan membantu masyarakat terdampak pandemi Covid-19"



c. "Saya memberikannya langsung kepada mustahik (yg berhak menerimanya)"



d. "Saya menitipkannya pada Badan Amil Zakat, Lembaga Amil Zakat, atau panitia zakat di masjid"



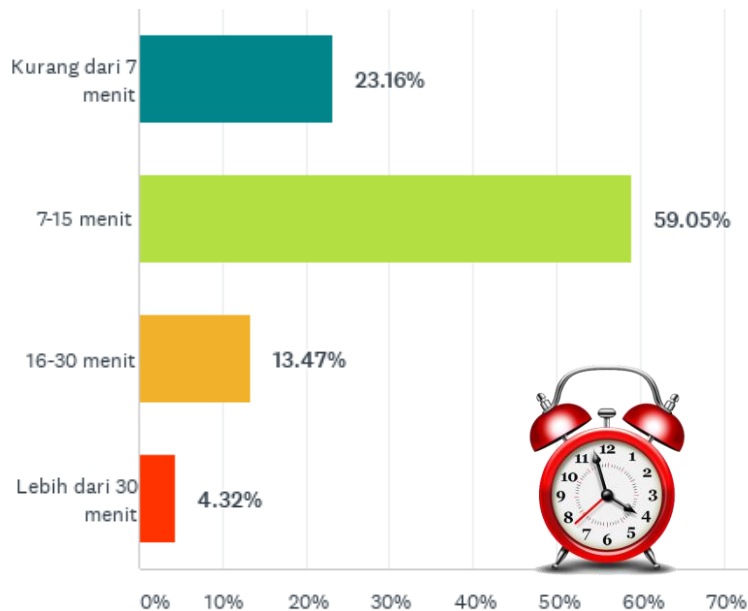
■ Sangat setuju   
 ■ Setuju   
 ■ Tidak setuju   
 ■ Sangat tidak setuju





# Terkait pengajian/ceramah Ramadan yang dilakukan di masjid/musola, dari amatan/pengalaman, umumnya berapa lama dilaksanakan?

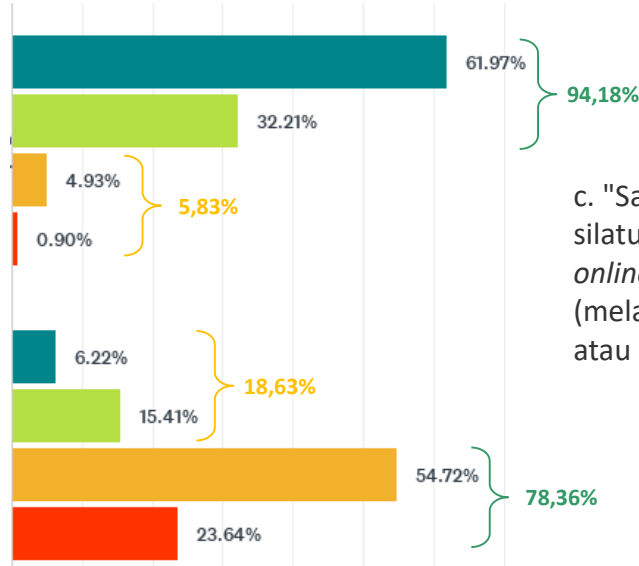
N = 2.012



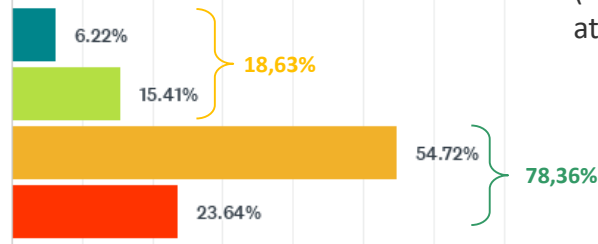
# Terkait Idul Fitri tahun ini, ...

N = 2.012

a. "Saya akan Shalat led di masjid/lapangan dengan menerapkan protokol kesehatan"

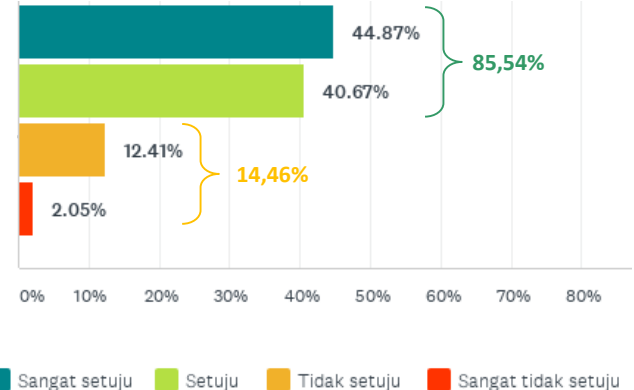


b. "Pada Idul Fitri tahun ini, saya akan mudik atau pulang kampung"



Brilio.net

c. "Saya akan silaturahmi secara online saja (melalui telepon atau video call)"



■ Sangat setuju  
 ■ Setuju  
 ■ Tidak setuju  
 ■ Sangat tidak setuju



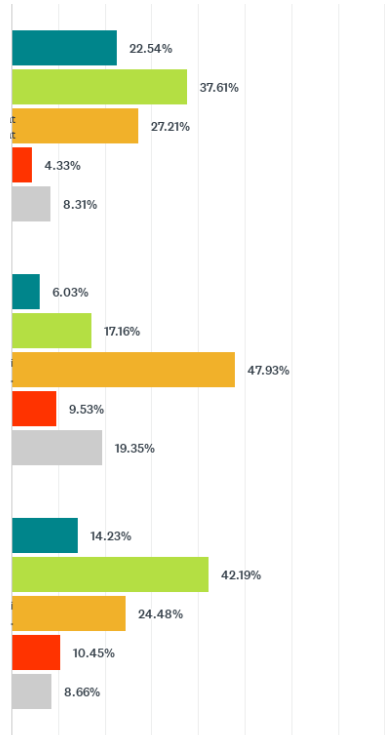
Totabuan.news



# Dalam dua minggu terakhir, seberapa sering Anda:

N = 2.012

a. Beribadat di rumah ibadat

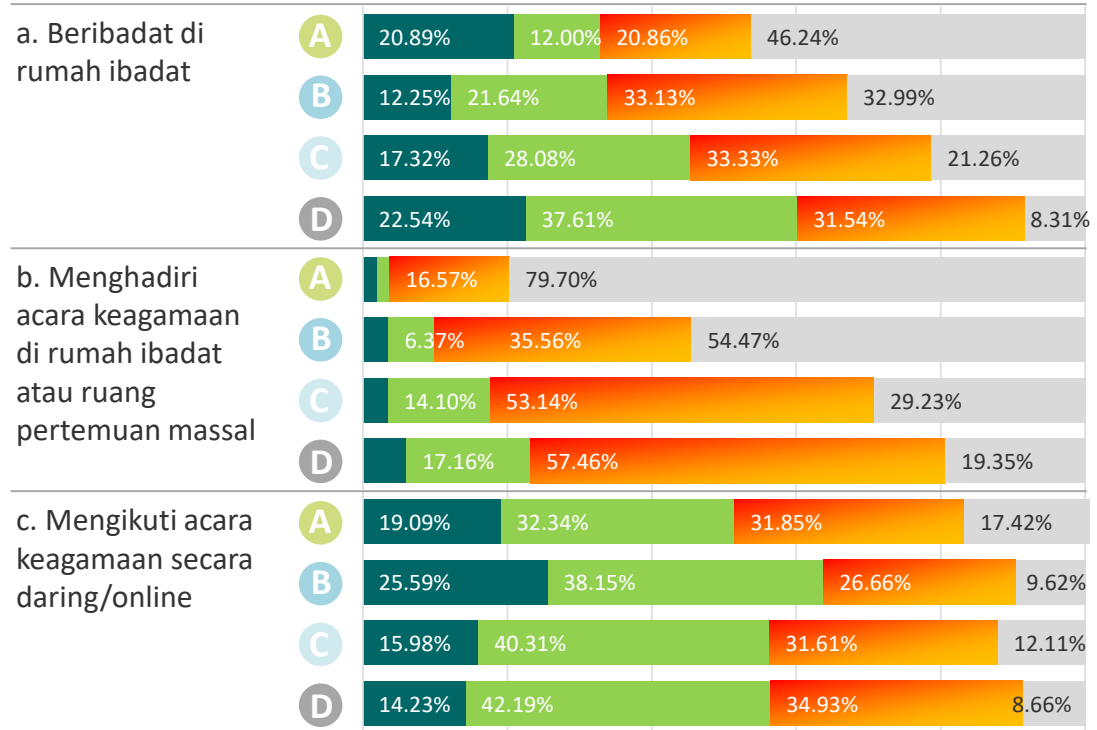


b. Menghadiri acara keagamaan di rumah ibadat atau ruang pertemuan massal

c. Mengikuti acara keagamaan secara daring/online

# Perbandingan 4 survei

N beragam, pertanyaan sama, antar waktu



A: Surv. Covid Apr'20 B: Surv. NewNormal Jun'20 C: Surv. Vaksin Des'20 D: Surv. Ramadan Apr'21

Selalu Sering Jarang Tidak Pernah

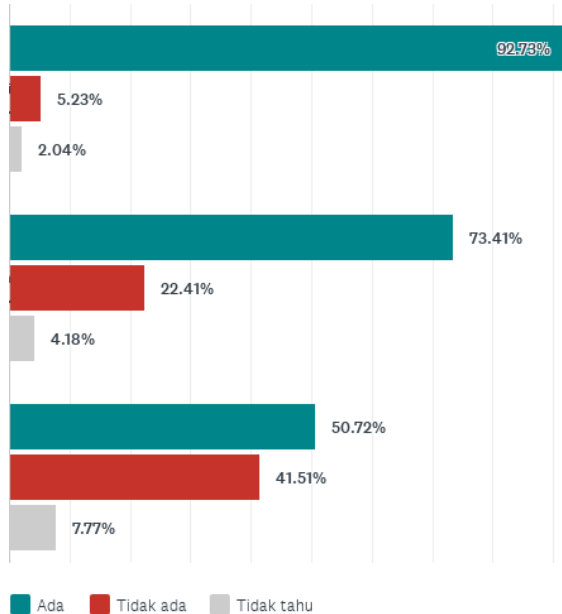
(D responden hanya muslim)



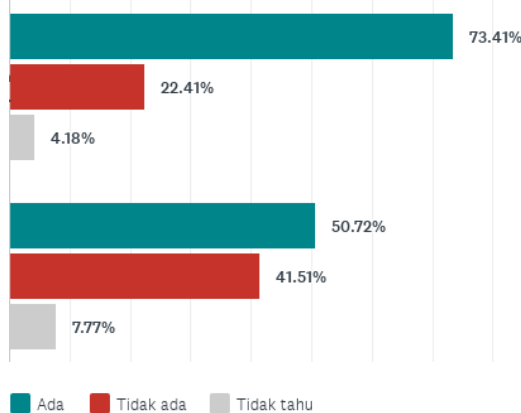
# Dalam amatan/pengalaman Anda, apakah hal-hal berikut umumnya **ada di masjid/musola** yang Anda lihat/datangi?

N = 2.012

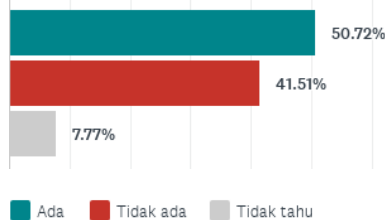
a. Sarana cuci tangan di pintu/bag. depan masjid/musola



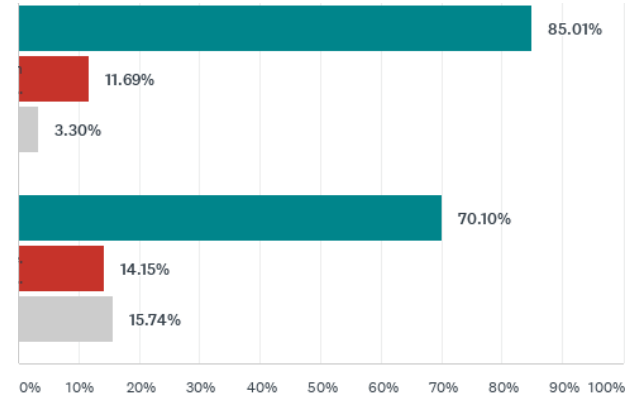
b. Pembatasan jumlah jamaah 50% kapasitas masjid (mis: ada X di lantai)



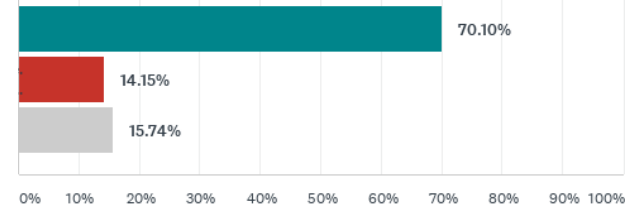
c. Petugas khusus yang mengawasi jamaah untuk jaga jarak dan bermasker



d. Arahan untuk membawa sejadah/mukena masing-masing



e. Penyemprotan disinfektan di masjid/musola secara teratur



# Prokes dan isu lainnya

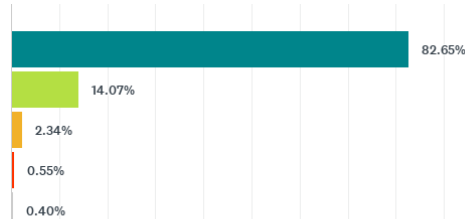
Penerapan protokol kesehatan, zonasi, vaksinasi, dan informasi



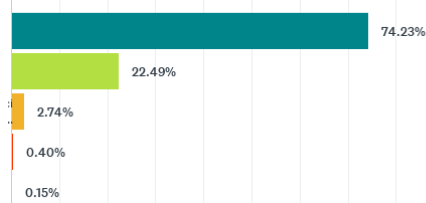
# Terkait protokol kesehatan, dalam dua minggu terakhir, seberapa sering Anda:

N = 2.012

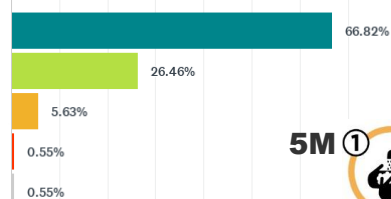
a. Memakai masker



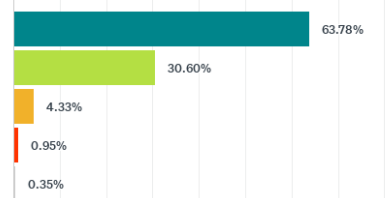
b. Mencuci tangan pakai sabun



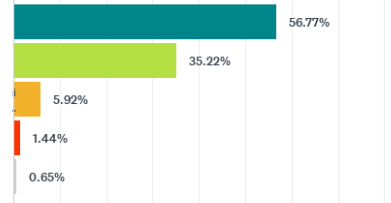
c. Menjaga jarak



d. Menjauhi kerumunan



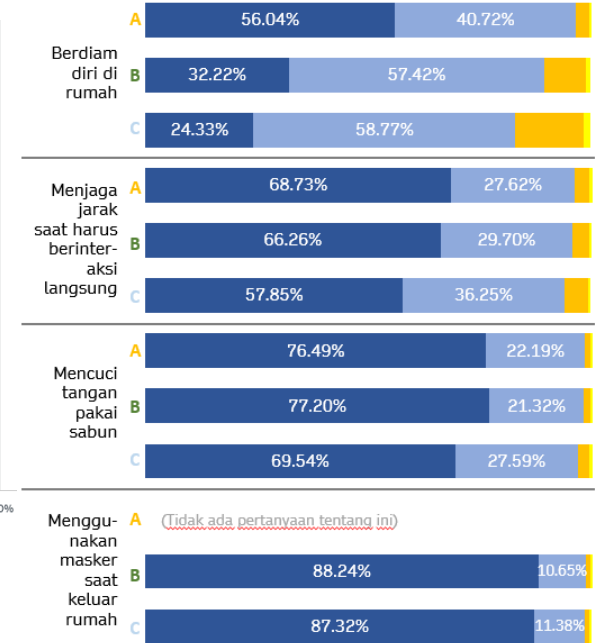
e. Membatasi mobilitas dan interaksi



Legend: Selalu (Dark Blue), Sering (Light Green), Jarang (Orange), Pernah (Red), Tidak pernah (Grey)



## Perbandingan 3 survei

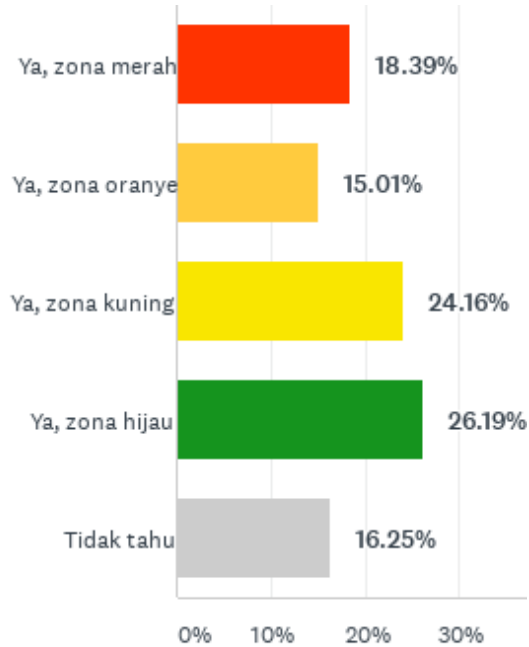


Legend: A Survei Umat-Covid Apr'20, B Survei NewNormal Jun'20, C Survei Vaksin Des'20  
 Legend: Selalu (Dark Blue), Sering (Light Green), Jarang (Orange), Tidak pernah (Yellow)

Diagram 7. Perbandingan ketaatan pada protokol kesehatan

# Apakah Anda tahu saat ini Anda berada pada zona pandemik apa?

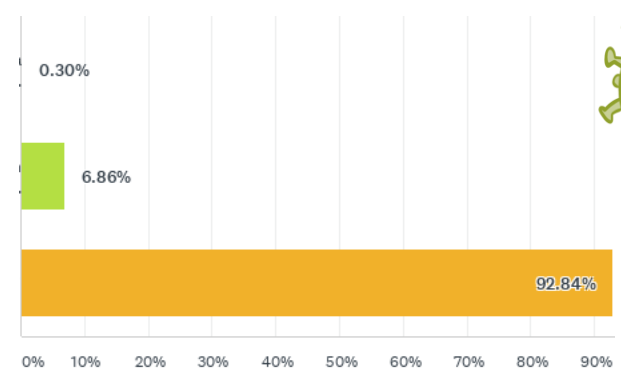
N = 2.012



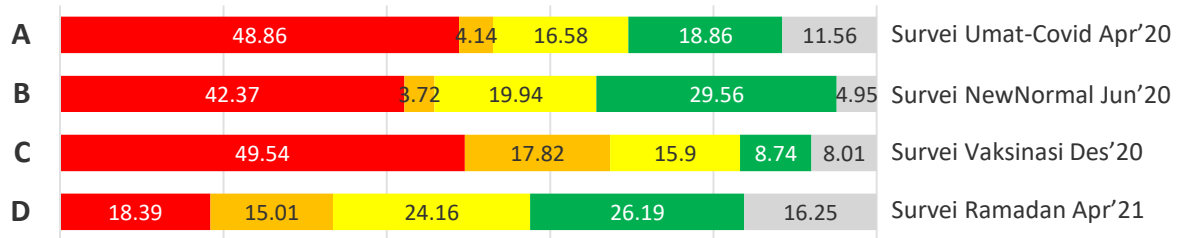
# Apakah Anda sedang, pernah atau tidak pernah terinfeksi/positif Covid-19?

N = 2.012

- a. Saat ini saya sedang menderita Covid-19
- b. Saya pernah menderita Covid-19 (saat ini penyintas)
- c. Saya tidak pernah menderita Covid-19



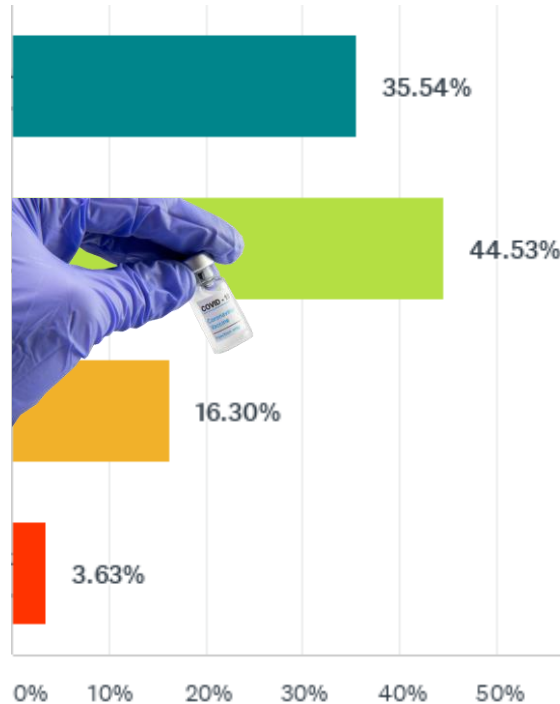
## Pengetahuan responden tentang zona pandemik yang dialami (4 survei, N beda, Q sama)



# Terkait vaksinasi Covid-19, ...

N = 2.012

a. "Saat ini saya sudah divaksinasi Covid-19 (baik sekali atau dua kali)"



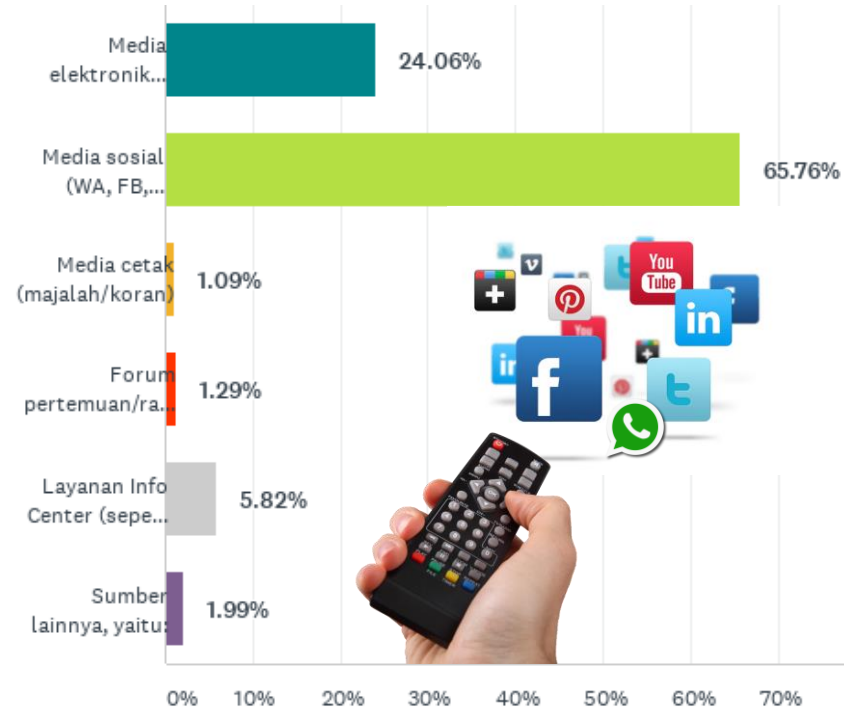
b. "Saya siap untuk mengikuti vaksinasi Covid-19"

c. "Saya masih pikir-pikir untuk ikut divaksinasi Covid-19"

d. "Saya menolak untuk divaksinasi Covid-19"

# Dari mana Anda paling banyak mendapat informasi tentang pandemi Covid-19?

N = 2.012

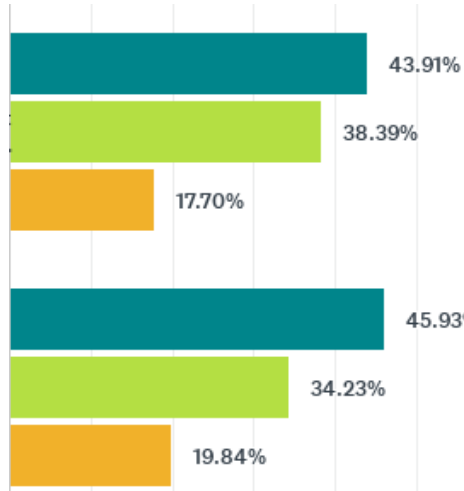




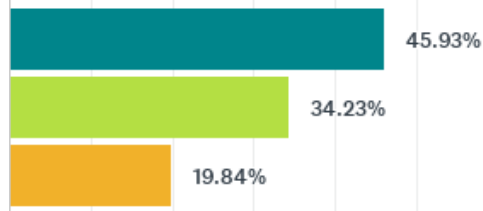
# Apakah Anda tahu beberapa kebijakan/fatwa/edaran terkait aktivitas Ramadan berikut?

N = 2.012

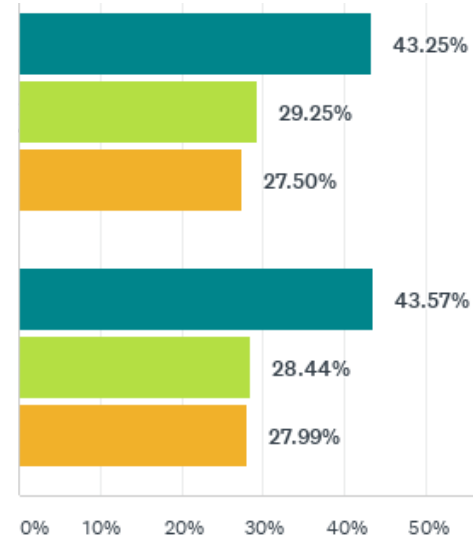
a. Surat Edaran Menteri Agama No. SE.03 Tahun 2021 tentang Panduan Ibadah Ramadan dan Idul Fitri 1442 H/2021 M



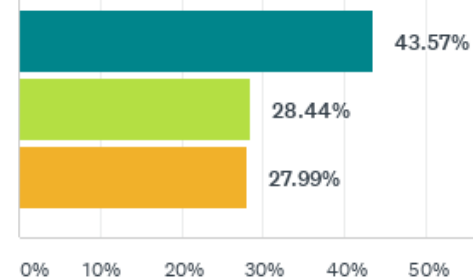
b. Fatwa MUI Nomor 24 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Ibadah di Bulan Ramadhan dan Syawal 1442 H



c. Surat Edaran DMI terkait panduan Ramadan



d. Instruksi Dirjen Bimas Islam 1978 terkait pengeras suara

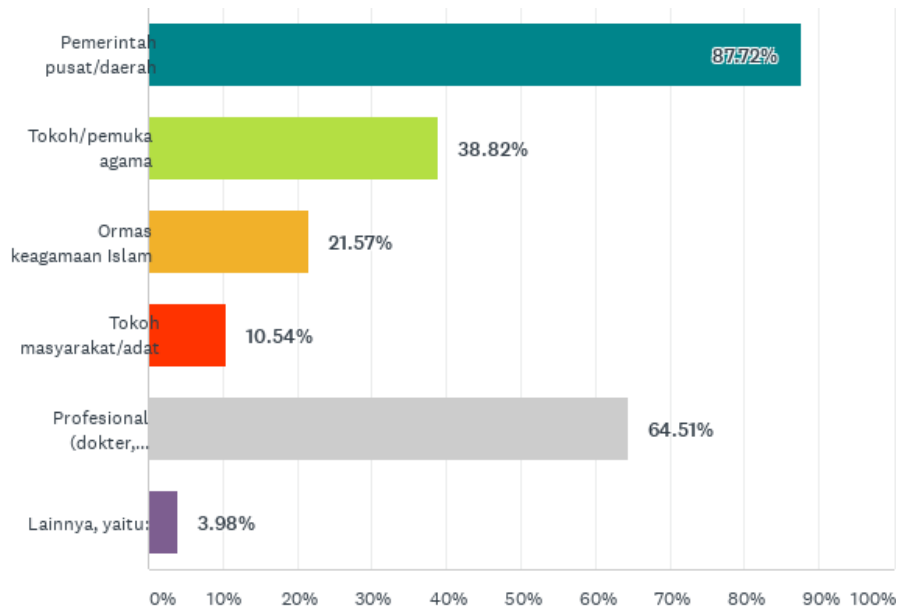


■ Tahu keberadaannya ■ Tahu dan paham isinya ■ Tidak tahu



# Dua pihak yang paling Anda percayai dan ikuti imbauannya terkait penanganan pandemi Covid-19 adalah ...

N = 2.012



## Perbandingan antarsurvei

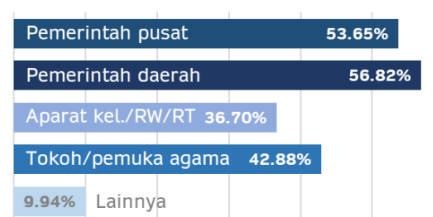
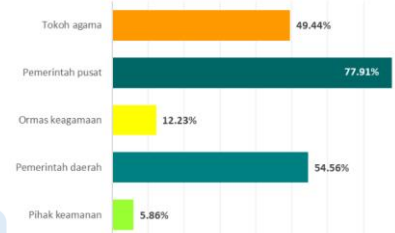


Diagram 5. Pihak paling aktif melakukan edukasi masyarakat NewNormal, Juni 2020

### D.41 Dalam menghadapi wabah Covid-19 ini, pihak mana yang selama ini paling Anda patuhi imbauannya?

Responden diminta memilih 2 pihak yang paling diikuti imbauannya. Secara kumulatif, Pemerintah Pusat dan daerah paling banyak dipatuhi, diikuti dengan tokoh agama.



Sumber: Survei UmatCovid, 2020, Q30. MAJELIS REBBAN

UmatCovid, April 2020

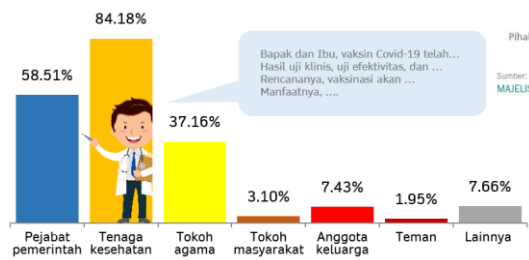


Diagram 18. Pihak yang dipercaya memberikan pendapat Vaksinasi, Des'20



# Melihat Lebih Dekat

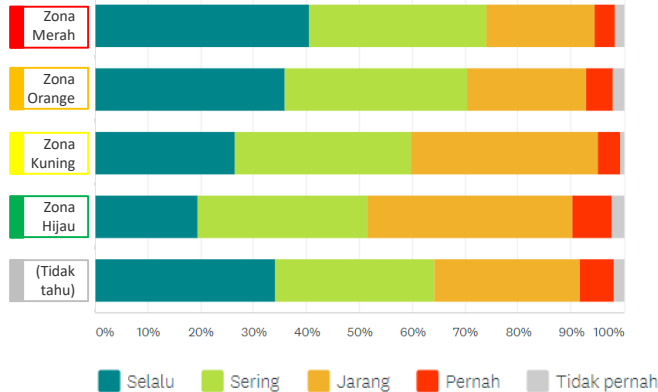
Deskripsi dari *Crosstabulation* data



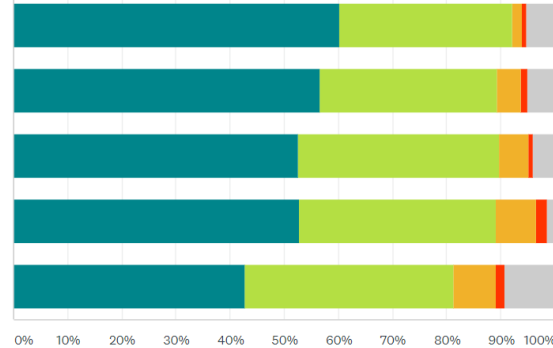
# Terkait pelaksanaan Shalat Tarawih berdasar zonasi pandemi

N = 2.012

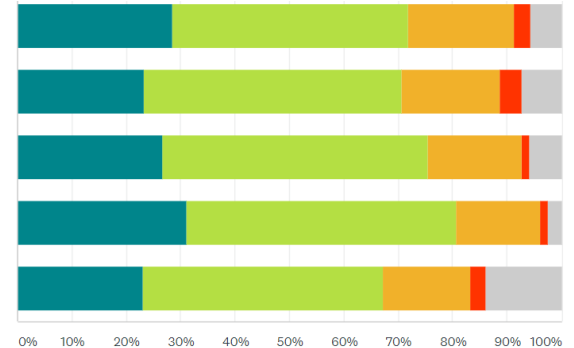
a. "Untuk mencegah kerumunan, saya cenderung melaksanakannya di rumah"



b. "Saat tarawih di masjid/musola, saya menerapkan protokol kesehatan dengan ketat"



c. "Pengurus masjid/musola mengizinkan jamaah untuk itikaf/tadarus bersama di masjid/mushola"

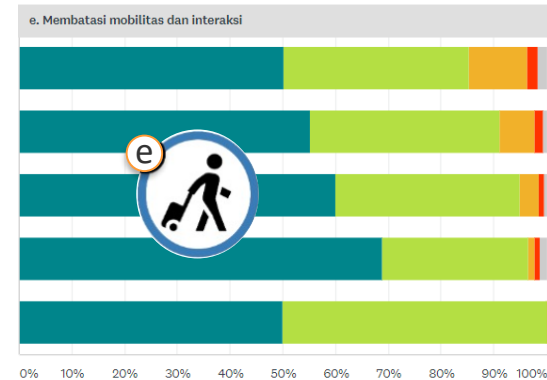
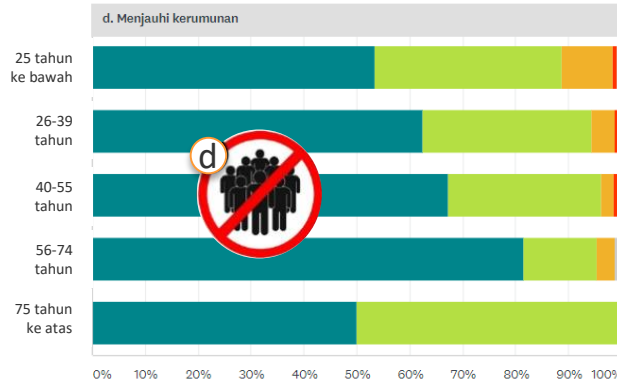
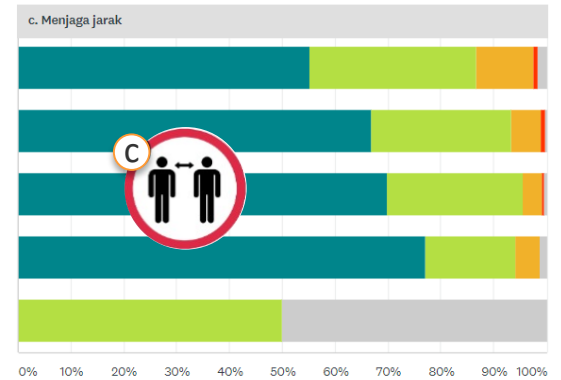
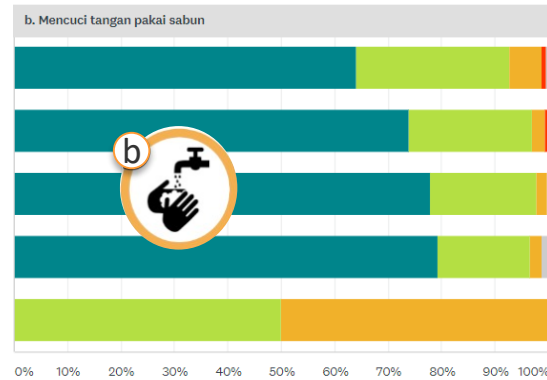
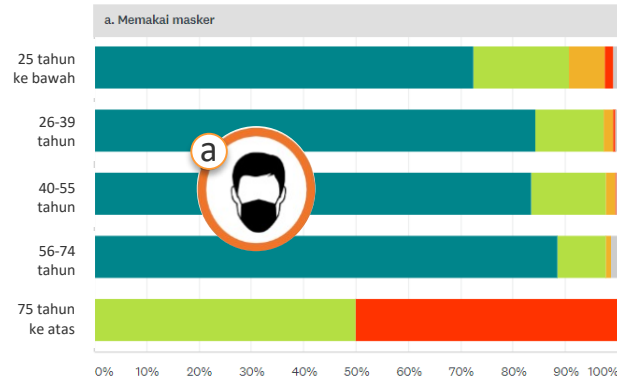


6. Kegiatan ibadah Ramadan di masjid/mushala, seperti shalat tarawih dan witr, tadarus Al-Qur'an, iktikaf dan Peringatan Nuzulul Quran TIDAK BOLEH dilaksanakan di daerah yang termasuk kategori zona merah (risiko tinggi) dan zona orange (risiko sedang) penyebaran COVID 19 berdasarkan penetapan Pemerintah Daerah setempat;

----SE Menag 04/2021

# Terkait penerapan protokol kesehatan berdasar kelompok usia

N = 2.012



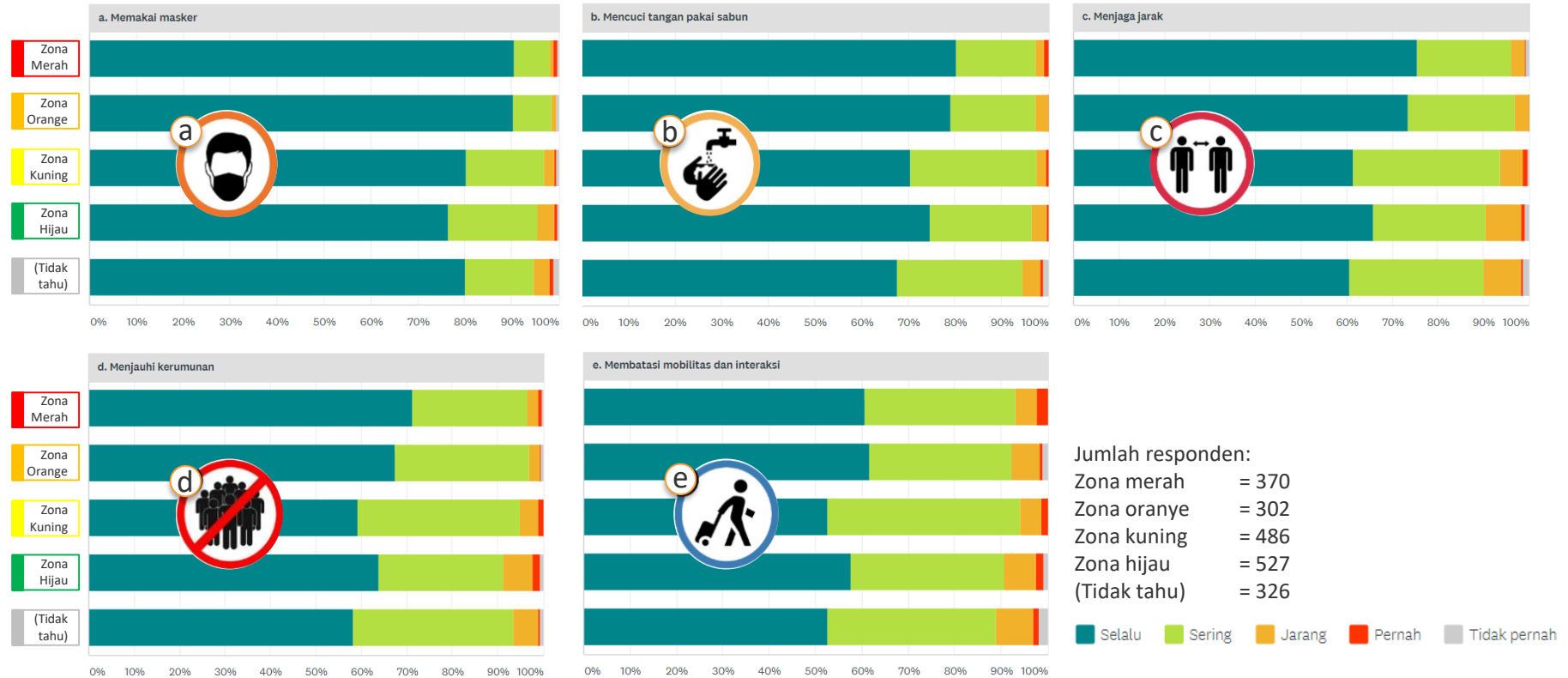
Jumlah responden:

- 25 thn ke bawah = 248
- 26-39 tahun = 982
- 40-55 tahun = 688
- 56-74 tahun = 87
- 75 thn ke atas = 2 (outlier?)

■ Selalu   
 ■ Sering   
 ■ Jarang   
 ■ Pernah   
 ■ Tidak pernah

# Terkait penerapan protokol kesehatan berdasar zonasi pandemi

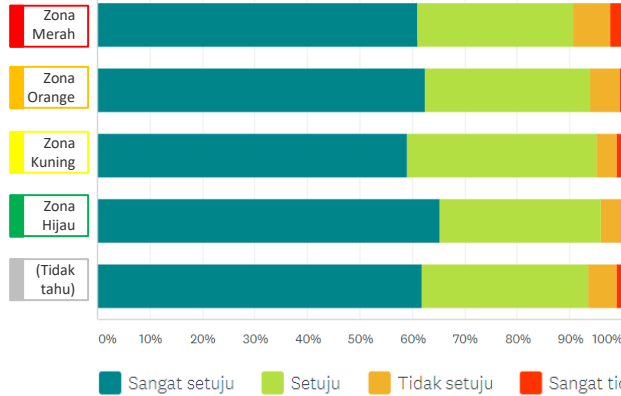
N = 2.012



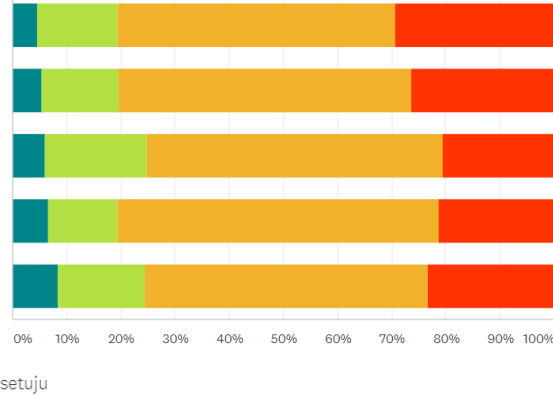
# Terkait (rencana) aktivitas Idul Fitri berdasar zonasi pandemi

N = 2.012

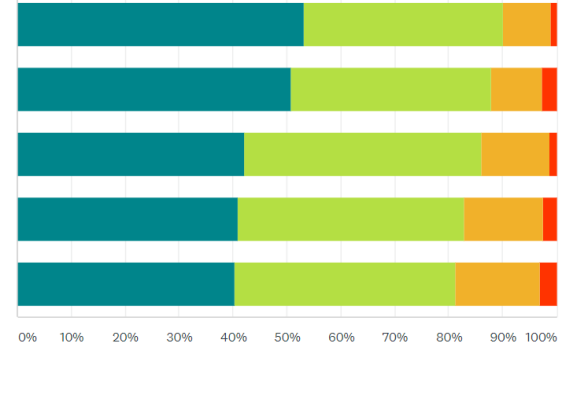
a. "Saya akan Shalat led di masjid/ lapangan dengan menerapkan protokol kesehatan"



b. "Pada Idul Fitri tahun ini, saya akan mudik atau pulang kampung"



c. "Saya akan silaturahmi secara online saja (melalui telepon atau videocall)"

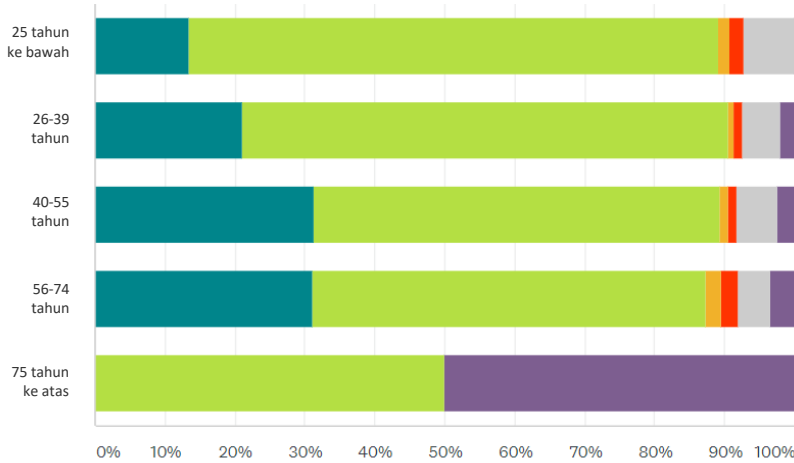


12. Shalat Idul Fitri 1 Syawal 1442 H/2021 dapat dilaksanakan di masjid atau di lapangan terbuka dengan memperhatikan protokol kesehatan secara ketat, kecuali jika perkembangan COVID-19 semakin negatif (mengalami peningkatan) berdasarkan pengumuman Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 untuk seluruh wilayah negeri atau pemerintah daerah di daerahnya masing-masing.

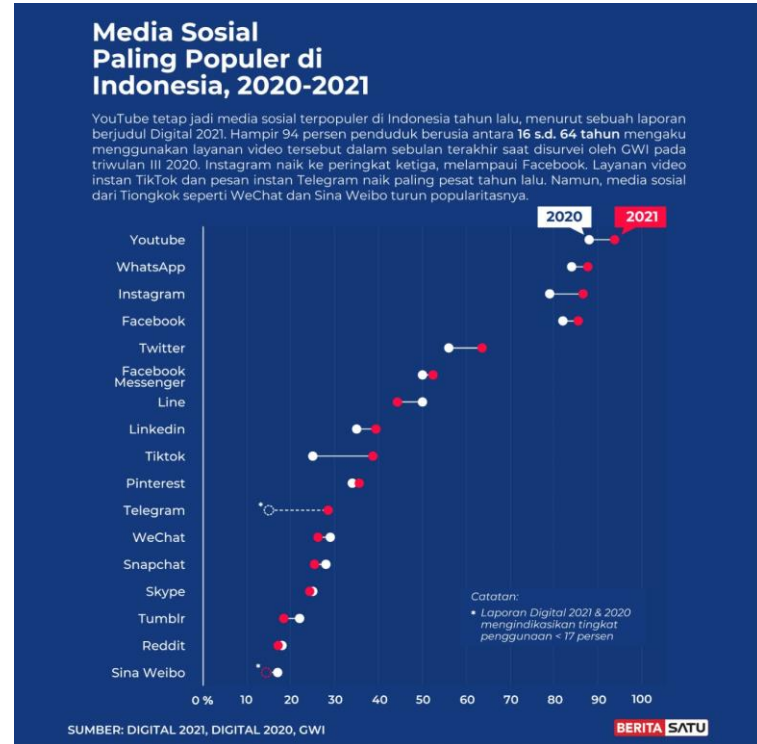
----SE Menag 04/2021

# Terkait pilihan media informasi Covid-19 berdasar kelompok usia

N = 2.012



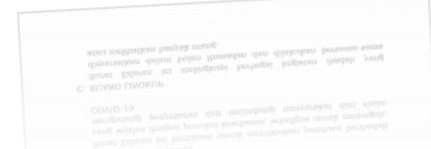
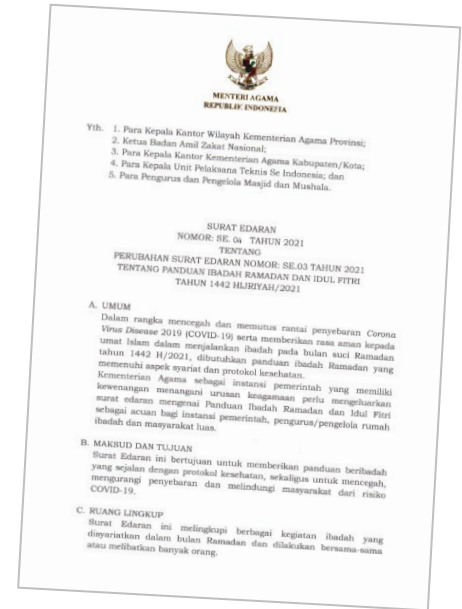
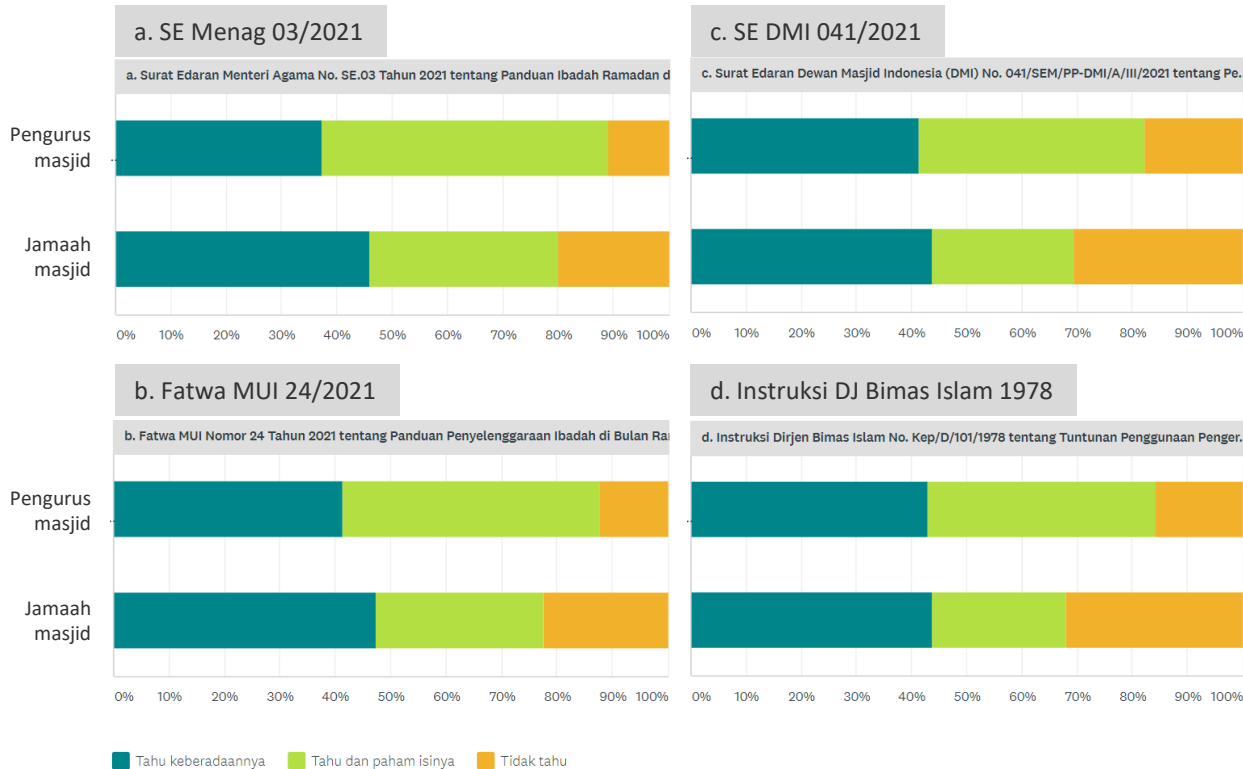
■ Media elektronik (TV/radio)    ■ Media sosial (WA, FB, Twitter, IG, dsb)  
■ Media cetak (majalah/koran)    ■ Forum pertemuan/rapat/pengajian  
■ Layanan Info Center (seperti covid.go.id)    ■ Sumber lainnya, yaitu:  
 Kantor Kemenag, Gugus Tugas Kabupaten, suami, keluarga, ormas keagamaan, jurnal, dll.





# Terkait pemahaman regulasi berdasar posisi pengurus/jamaah masjid

N = 2.012



# Rekomendasi Survei

Butir masukan dari temuan lapangan



## Rekomendasi:

N'	Rekomendasi	Keterangan
1	<b>Sosialisasikan Surat Edaran</b> Menag 04/2021 secara massif, terutama kepada pengurus masjid. SE Menag dapat segera disusuli dengan Surat Perintah Dirjen Bimas Islam ke KUA, penyuluh agama Islam, misalnya.	Baru 38,39% responden yang paham SE. Syukur, per 3 Mei 2021, Menag telah berkirim surat ke Kakanwil/Kakankemenag, menguatkan implementasi SE 4/2021.
2	<b>Bantu/fasilitasi masjid-masjid</b> dengan perangkat prokes, seperti: <i>thermogun</i> , <i>hand sanitizer</i> , disinfektasi, dlsb.	Prioritas: masjid di zona merah dan orange, masjid transit, masjid di ruang publik, dll.
3	Dit. Kemasjidan Bimas Islam bersama DMI, dapat meminta Pengurus Masjid agar menugaskan <b>tenaga pengawas prokes di masjid</b> —(termasuk saat Idul Fitri di masjid atau lapangan).	41,51% tidak ada petugas khusus prokes. Petugas bisa dari pengurus sendiri, ataupun Satgas Covid Kecamatan jika diperlukan.
4	Tokoh dan ormas keagamaan Islam perlu <b>lebih menguatkan perannya</b> dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungannya. Selain fatwa/imbau keagamaan, juga perlu konsistensi dalam mengawal pelaksanaan kebijakan Pemerintah, seperti: Prokes 5M, program vaksinasi, implementasi SE 4/2021, dll.	Mereka dipercaya umat. Konsistensi dalam menginformasikan kebijakan penanganan Covid, harus diteruskan dengan mengawal implementasinya di lingkungan terkecil (ormas/masjidnya) masing-masing. Penguatan peran dengan koordinasi Gugas.

## Rekomendasi:

N'	Rekomendasi	Keterangan
5	Masyarakat umat beragama <b>agar tetap disiplin</b> menerapkan protokol kesehatan, baik dalam kegiatan ibadah bersama di masjid maupun di luar masjid, dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.	Meski tren menurun, status zonasi semakin baik, vaksinasi sudah dilakukan, tapi ancaman masih ada—terlebih ada mutasi dan varian baru Covid yang telah masuk ke Indonesia.
6	Pelaksanaan <b>Idul Fitri</b> sebaiknya di lapangan terbuka (jika tidak, di masjid ditambah lahan pekarangan/jalan) dan dengan penerapan prokes yang ketat, serta berkoordinasi dengan Satgas Penanganan Covid dan Pemda setempat.	94,18 responden akan ikut Shalat led di masjid/lapangan. Jika tidak terpecah/terbagi ke beberapa masjid, potensi kerumunan massa tidak dapat dihindarkan.
7	Sosialisasi kebijakan/regulasi <b>perlu lebih massif</b> lagi, misal via TV, medsos, dlsb, dan materinya dikembangkan dalam format/medium yang beragam, seperti: flyer, video singkat, meme, podcast, dlsb. sesuai <i>target group</i> yang disasar.	Kalangan anak muda cenderung menggunakan media sosial, sedangkan kalangan orang tua cenderung dari TV dan radio.
8	Informasi <b>status zonasi</b> pandemi harus jelas, <i>updated</i> , dan secara luas terinformasikan ke masyarakat.	Status zonasi menentukan boleh tidaknya dilaksanakan aktivitas Ramadan, menentukan.

**Unduh** survei lainnya

*“Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Umat Beragama Menghadapi Covid-19”*

[https://bit.ly/UmatVsCovid\\_Report](https://bit.ly/UmatVsCovid_Report)

*“New Normal Kehidupan Beragama di Masa Pandemi Covid-19”*

<http://bit.ly/NNBeragama>

*“Respon Umat Beragama atas Rencana Vaksinasi Covid-19”*

[https://bit.ly/UmatVaksinCovid\\_Laporan](https://bit.ly/UmatVaksinCovid_Laporan)


**Contact person:**

akmalsalimruhana@gmail.com

harisburhani@gmail.com




Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan  
Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI  
Jl. M. H. Thamrin No. 6 Jakarta  
Telp. 021-3920425 Fax. 021-3920421

 Puslitbang Bimas Agama Kemenagri

 Puslitbang Kemenag Channel

 puslitbang1.kemenag

 puslitbang1@kemenag.go.id

